

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RS PHC Surabaya pada bulan September 2022 dapat diketahui bahwa paling banyak responden dengan depresi rendah mempunyai kualitas hidup cukup baik sedangkan responden yang tidak depresi paling banyak mempunyai kualitas hidup baik. Terdapat korelasi kuat dengan arah korelasi negatif antara tingkat depresi dengan tingkat kualitas hidup pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis.

#### **7.2 Saran**

Untuk keluarga pasien diharapkan untuk tetap memberikan dukungan serta motivasi kepada pasien dalam kepatuhan menjalankan hemodialisis secara rutin. Untuk ruangan hemodialisis diharapkan adanya penyediaan sarana edukasi seperti poster atau banner yang berisikan tentang diet asupan cairan yang tepat untuk pasien hemodialisis, yang bertujuan untuk mengingatkan pasien dan keluarga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Word Health Organization.D.Development& General Psychometric medicine. Prop.1998;
2. Wahyuni P, Miro S, Kurniawan E. Hubungan lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik dengan diabetes melitus di RSUP Dr. M Djamil Padang. *J Kesehatan Andalas.* 2018;7(4):480.
3. Dewi RTK, Putranto W, Susanto A, Suseno A, Purwanto B, Mangesti RD, et al. Hubungan kualitas hidup dan status nutrisi pada pasien penyakit ginjal kronik dengan tipe dialisis. *J Penyakit Dalam Indones.* 2020;7(1):22.
4. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehat RI. 2018;53(9):1689–99.
5. Pernefri. 11th report Of Indonesian renal registry 2018. *Indones Renal Registry.* 2018;14–5.
6. Suwitra K. Penyakit Ginjal Kronik. 6th ed. Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M SB, editor. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.; 2014. 67 p.
7. Tu HY, Shao JH, Wu FJ CS. Stressors and coping strategies of 20-45 year old hemodialysis patients. *Collegian.* 2014;21(3):185–92.
8. Husna H, Maulina N. Hubungan antara lamanya hemodialisis dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. 2015. *AVERROUS J Kedokt dan Kesehat Malikussaleh.* 2018;1(2):39.
9. Chilcot J, Wellsted D, Da Silva-Gane M, Farrington K. Depression on dialysis. *Nephron - Clin Pract.* 2008;108(4).
10. Sriandari LPF, Lesmana CBJ. Hubungan depresi dan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Bali. *E-Jurnal Med.* 2019;8(5):1–9.
11. Chelliah S. Gambaran tingkat depresi dan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2011. Univ Sumatera Utara. 2011;
12. Wijaya A, Mudjaddid E, Siregar P, Manurung D. Kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dan mengalami depresi. *Universitas Indonesia.* 2015;

13. Aditiawardana,Widodo.Penyakit ginjal kronis. 2th ed. Surabaya:Airlangga University press. 2015. 488-530 p.
14. Murdeshwar HN, Anjum F. Hemodialysis. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2021.
15. Gopalan. Eight-point Risk Factor Checklist Evolved to Predict Chronic Kidney Disease. Medindia. 2008. p. 1.
16. Lin M, Huang T, Lin Y, Hung C, Yeh Y, Kuo H, et al. Depresi di antara pasien yang memulai dialisis pemeliharaan dikaitkan dengan peningkatan risiko kematian dan infeksi parah : Sebuah studi kohort nasional Abstrak. 2019;1–15.
17. Kaplan, Sadock. Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis. 7th ed. Jakarta: Binarupa Aksara; 2004. 189–196 p.
18. Wuryaningsih, Emi W, Dwi Heni, Iktiarini Erti, Deviantony, Hadi Enggal. Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa 1 [Internet]. 2020. 194 p. Available from: [https://www.google.co.id/books/edition/Buku\\_Ajar\\_Keperawatan\\_Kesehatan\\_Jiwa\\_1/PFnYDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Keperawatan_Kesehatan_Jiwa_1/PFnYDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
19. Kharisma Putri N, Evy Tyaswati J, Santosa. Hubungan antara tingkat depresi dengan kualitas hidup pasien. e-Jurnal Pustaka Kesehatan. 2016;4(3):459.
20. Beck AT, Steer RA, Brown G. Beck Depression Inventory (BDI). Gellman MD, Turner JR, editors. 2013.
21. Grothe KB, Dutton GR, Jones GN, J. B, Ancona M, Brantley P. Validation of the Beck Depression Inventory-II in a low-income African American sample of medical outpatients. 2005.
22. Zung WWK. A Self-Rating Depression Scale. Arch Gen Psychiatry. 1965;12(1):63–70.
23. Olsen LR, Jensen D V, Noerholm V, Martiny K, Bech P. The internal and external validity of the Major Depression Inventory in measuring severity of depressive states. Psychol Med. 2003;33(2):351–6.
24. Cuijpers P, Dekker J, Noteboom A, Smits N, Peen J. Sensitivity and specificity of the Major Depression Inventory in outpatients. BMC Psychiatry. 2007;7:3–8.
25. Serra F, Spoto A, Ghisi M, Vidotto G. Formal psychological assessment in evaluating depression: A new methodology to build exhaustive and irredundant adaptive questionnaires. PLoS One. 2015;10(4):1–13.

26. Endicott J, Cohen J, Nee J, Fleiss J, Sarantakos S. Hamilton Depression Rating Scale: Extracted from Regular and Change Versions of the Schedule for Affective Disorders and Schizophrenia. *Arch Gen Psychiatry*. 1981;38(1):98–103.
27. Carroll BJ, Feinberg M, Smouse PE, Rawson SG, Greden JF. The Carroll rating scale for depression. I. Development, reliability and validation. *Br J Psychiatry*. 1981;138(3):194–200.
28. Leander JD, McMillan DE. Schedule induced narcotic ingestion. *Pharmacol Rev*. 1975;27(4):475–87.
29. Volpe RJ, Dupaul GJ. Assessment with Brief Behavior Rating Scales. 2001. 357–387 p.
30. Riana R, *Hubungan penyesuaian diri dengan kualitas hidup pada penderita hipertensi*. 2009;13–39.
31. Avis NE, Smith KW, McGraw S, Smith RG, Petronis VM, Carver CS. Assessing Quality of Life in Adult Cancer Survivors (QLACS). *BMC Health Serv Res*. 2005;14:1007–1023.
32. World Health Organization. The world health organization quality of life (whoqol)\_bref. 2004.
33. Laratmase AJ. Pengembangan Alat Ukur Kualitas Hidup Nelayan. *J Ilm Pendidik Lingkung dan Pembang*. 2016;17(01):34–41.
34. Lemeshow, Stanley. Besar sampel dalam penelitian kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1997.
35. García-Batista ZE, Guerra-Peña K, Cano-Vindel A, Herrera-Martínez SX, Medrano LA. Validity and reliability of the Beck Depression Inventory (BDI-II) in general and hospital population of Dominican Republic. *PLoS One*. 2018;13(6).
36. Masturoh I. Metodologi Penelitian. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
37. Pakpour A, Saffari M, Yekaninejad S, Panahi D, Harrison A, Moisted S. Health-related quality of life in a sample of Iranian patients in hemodialysis. *Iranian Journal of Kidney Disease*. 2010.
38. Sawitri B, Yuniar S. Psikosis steroid. Surabaya: Departemen Ilmu Kedokteran Jiwa FK Universitas Airlangga.

39. Lestari I, Hustrini NM. Penyakit Ginjal Kronik. 5th ed. Liwang F, Wijaya E, Yuswar WP, Sanjaya PN, editors. Jakarta: Koe Stella Asadinia; 2020. 288 p.
40. Roesli I. Hipertensi, Diabetes, dan Gagal Ginjal di Indonesia. Dalam: Lubis, F.R., et al (eds). 2008. Hipertensi dan Ginjal. USU Press, Medan: 95-108.
41. Elvira M, Anggraini N. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi.2019